

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan penulis sebagai peneliti mulai tanggal 7 Maret sampai dengan tanggal 12 Mei 2011, telah dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan dan dalam setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran atau 35 menit x 2 jam pelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang teman sejawat yang bertindak sebagai observer dan berfungsi sebagai teman diskusi dalam tahap refleksi.

Adapun hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sumber Sari Indah I Bandung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan dengan kemampuan yang heterogen. SD Negeri Sumber Sari Indah I Bandung merupakan salah satu SD di kota Bandung. Sampel sebagai subjek penelitian diambil sebanyak satu kelas. Hasil penelitian dapat diilustrasikan dalam paparan berikut ini :

1. Deskripsi Penelitian Siklus I

a. Deskripsi

Peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan untuk menyusun

langkah-langkah perencanaan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum (KTSP) sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah digariskan. Mendesain kelas merupakan salah satu langkah yang penting dalam perencanaan sehingga dapat menarik minat dan mendorong siswa bersemangat dalam belajar, kemudian mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian ini. Satu hal lagi dalam membuat langkah perencanaan adalah membuat lembar observasi untuk mengobservasi siswa dan guru dan angket.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti bersama tim adalah :

- 1) Berusaha menelaah tentang kesulitan – kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung juga menelaah tentang kesulitan yang dialami oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengantisipasi setiap kesulitan pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
- 2) Peneliti menetapkan materi pelajaran matematika yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan, yaitu tentang konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran matematika tentang konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga (benda-benda dan bangun datar yang simetris) dan pada pelaksanaannya akan

memanfaatkan sumber belajar lingkungan sekitar (benda-benda yang ada di kelas).

- 4) Membuat soal latihan berupa lembar kerja siswa (LKS), soal tes, dan lembar observasi.

Materi yang akan diberikan ialah konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga tentang ciri-ciri bangun datar yang simetris dan menentukan sumbu simetri suatu bangun datar. Guru menyiapkan alat peraga yang dibutuhkan, dan menyiapkan LKS yang berisi soal-soal latihan.

Lembar Kerja Siswa diperlukan untuk media berlatih mengerjakan soal bagi siswa. Soal-soal yang dibuat sesuai dengan materi pelajaran. Lembar Kerja Siswa (LKS) dibuat oleh guru. Segala sesuatu sudah disiapkan sebelumnya sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar. Observator juga sudah siap melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran atau tahap pelaksanaan tindakan.

Pada siklus I siswa menyimak penjelasan guru, kemudian siswa mengerjakan tugas sesuai yang tertera pada Lembar Kerja Siswa secara berkelompok, hasilnya kemudian dikumpulkan. Selanjutnya, siswa mendapat penjelasan guru tentang ciri-ciri bangun datar yang simetris dan menentukan sumbu simetris suatu bangun datar.. Terakhir, siswa mendapat tugas untuk mengisi angket dan mengerjakan soal yang merupakan tes akhir. Tes itu harus dilakukan secara perorangan.

b. Refleksi

Dari hasil tes tertulis menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59,32. Artinya, nilai rata-rata siswa masih banyak yang di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Perlu kiranya dimodifikasi pembelajarannya pada siklus lanjutan, yaitu Siklus II.

Hasil tes tertulis masih perlu ditingkatkan supaya siswa dapat lebih memahami konsep bangun datar yang simetris. Semakin sering berlatih dipastikan siswa akan semakin cepat memahami materi pelajaran dan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

c. Pembahasan

Sesuai dengan hasil refleksi, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut:

1. Perlu dilaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan pemberian tambahan modifikasi pembelajaran, misalnya dengan menggunakan alat peraga yang sesuai/relevan.
2. Membimbing siswa lebih baik lagi belajar terutama pada waktu diskusi kelompok sehingga semua siswa dapat belajar sungguh-sungguh.
3. Memberikan penghargaan bagi siswa yang nilainya baik, berupa pujian dan tepuk tangan dari semua teman sekelas.

2. Deskripsi Penelitian Siklus II

a. Deskripsi

Sesuai dengan pelaksanaan dan hasil refleksi serta berdasarkan hasil pembahasan siklus I,

peneliti perlu menindaklanjuti pelaksanaannya pada siklus II dengan tahapan yang sama seperti siklus I.

Adapun uraian pelaksanaan siklus II akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II, yaitu dengan cara membuat rencana pembelajaran (RPP) yang dimodifikasi untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum (KTSP) sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
- 2) Pelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa dalam suasana belajar yang kondusif.
- 3) Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa mengelompokkan dan memberi contoh bangun datar yang simetris dan tidak simetris.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 6) Siswa berdiskusi dengan bimbingan guru. Siswa kelas IV yang berjumlah 37 orang dibagi menjadi 8 (delapan) kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 - 5

orang siswa. Tiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasilnya kemudian dikumpulkan.

- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 8) Siswa mendapat tugas untuk mengerjakan soal yang merupakan tes akhir. Tes itu harus diselesaikan secara perorangan.

b. Refleksi

Dari hasil tes tertulis menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Siswa belum dapat memahami konsep bangun datar yang simetris dengan benar. Nilai rata-rata siswa hanya 71,89. Artinya, nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, namun masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah nilai KKM, Perlu kiranya dimodifikasi pembelajarannya pada siklus lanjutan, yaitu Siklus III.

Boleh dikata pada siklus II terdapat perubahan, tetapi belum maksimal sesuai dengan nilai KKM. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar menurut catatan guru dan observer, menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga pada konsep bangun datar yang simetris berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tetapi belum maksimal, perlu kiranya ditindaklanjuti pada siklus III dengan tahapan yang sama seperti siklus II.

c. Pembahasan

Sesuai dengan hasil refleksi, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut:

Pada siklus III ini, guru dan observer mencatat aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan. Menurut catatan guru

dan observer, penggunaan alat peraga pada konsep bangun datar yang simetris berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan nilai siswa secara kelompok maupun nilai rata-rata kelas yang menunjukkan kenaikan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 59,32 dan pada siklus II menjadi 71,89 artinya siswa sudah dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan hasil belajar siswa sudah ada peningkatan tetapi belum maksimal, perlu ditindaklanjuti pada siklus III dengan tahapan yang sama seperti siklus II.

3. Deskripsi Penelitian Siklus III

a. Deskripsi

Sesuai dengan pelaksanaan dan hasil refleksi serta berdasarkan hasil pembahasan siklus I dan siklus II, peneliti perlu menindaklanjuti pelaksanaannya pada siklus III dengan tahapan yang sama seperti siklus II.

Adapun uraian pelaksanaan siklus III akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama teman sejawat melakukan pertemuan untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran pada siklus III, yaitu dengan cara membuat rencana pembelajaran (RPP) yang dimodifikasi untuk selanjutnya diterapkan dalam proses pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum (KTSP) sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

- 2) Pelajaran dimulai dengan mengkondisikan siswa dalam suasana belajar yang kondusif.
- 3) Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Siswa membuat bangun – bangun datar yang simetris.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 6) Siswa berdiskusi dengan bimbingan guru. Tiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasilnya kemudian dikumpulkan.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

b. Refleksi

Dari hasil tes tertulis dan praktik menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Nilai rata-rata siswa mencapai 80,94. Artinya, nilai rata-rata siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 65,

Hasil pada siklus III terdapat perubahan yang cukup memuaskan, baik bagi siswa maupun guru. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar menurut catatan guru dan observer, menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga pada konsep bangun datar yang simetris sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan alat peraga sangat efektif digunakan pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris mata pelajaran matematika.

c. Pembahasan

Sesuai dengan hasil refleksi, maka dapat dikemukakan hal-hal berikut:

Dalam siklus III ini, guru dan observer mencatat aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan. Menurut catatan guru dan observer, penggunaan alat peraga pada konsep bangun datar yang simetris sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan nilai siswa secara kelompok maupun nilai rata-rata kelas yang menunjukkan kenaikan. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 59,32 pada siklus II menjadi 71,89 dan pada siklus III mencapai 80,94 artinya siswa sudah dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan hasil belajar siswa sudah meningkat pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris mata pelajaran matematika.

Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan alat peraga pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris, hasil belajar siswa biasa-biasa saja, sedangkan setelah menggunakan alat peraga pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris, hasil belajar siswa menjadi meningkat tiap siklusnya. Penggunaan alat peraga pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris mata pelajaran matematika sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I, II, dan, III

Penguasaan siswa pada materi pelajaran dilihat dari hasil perolehan nilai siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan dan pelaksanaan diskusi kelompok, nilai yang diperoleh siswa pada konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga mata pelajaran matematika Kelas IV SD Negeri

Sumber Sari Indah I Bandung, mengalami peningkatan di tiap siklusnya (lihat perolehan nilai tiap siklus pada tabel).

Tabel 4.1

**DAFTAR PEROLEHAN NILAI MATEMATIKA KONSEP BANGUN DATAR
YANG SIMETRIS MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA
KELAS IV SD NEGERI SUMBER SARI INDAH I BANDUNG**

Nilai	Banyak Siswa		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
0	-	-	-
5	-	-	-
10	-	-	-
15	-	-	-
20	-	-	-
25	-	-	-
30	-	-	-
35	-	-	-
40	-	-	-
45	-	-	-
50	2	-	-
55	-	-	-
60	19	3	-
65	3	6	-
70	13	12	4
75	-	6	11
80	-	10	8
85	-	-	3
90	-	-	11
95	-	-	-
100	-	-	-
Jumlah Nilai	2195	2660	2995
Rata-rata Nilai	59,32	71,89	80,94

Tabel 4.2

DAFTAR NILAI KELOMPOK
KELAS IV SD NEGERI SUMBER SARI INDAH I BANDUNG
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KONSEP BANGUN DATAR
YANG SIMETRIS MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA

Kelompok I

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Dini K	70	80	90
Firman Sopyan	50	60	70
Kristin Angelika	60	70	75
Lukas Andriono	65	70	75
Muhamad Fajar	65	80	90
Jumlah	310	360	400
Rata-rata	62	72	80

Kelompok II

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rulia Rahmawati	70	75	85
Rizka Rahma Agisty	60	70	80
Maria Oktaviane	70	80	90
Nuri Ainun Fitria	60	65	75
Muhamad Rizki	70	80	90
Jumlah	330	370	420
Rata-rata	66	74	84

Kelompok III

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Maya Herawati	65	80	90
Khoerunnisa	50	60	75
Muhamad Rizki Farid	60	75	80
Nesta Mireza	70	80	90
Diana Juniarti	70	80	90
Jumlah	315	375	425
Rata-rata	63	75	85

Kelompok IV

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Akbar Bhakti	70	80	90
Apri Rizki Riani	60	70	80
Gloria Anastasya S	60	70	80
Jepry Michael	70	75	85
Siti Nurhayati	50	60	70
Jumlah	310	355	405
Rata-rata	62	71	81

Kelompok V

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Asep Yusuf	70	75	85
Argin Juniasari P	60	70	75
Taufik Ramdhani	60	65	75
Yayan Harys Y	70	80	90
Eva Yulianti	60	70	80
Jumlah	320	360	405
Rata-rata	64	72	81

Kelompok VI

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Aji Jildan Juliana	70	75	80
Asep Ari Kurniawan	70	80	85
Firadita Anggraeni	60	65	75
Fernando Sinurat	60	70	75
Jumlah	260	290	315
Rata-rata	60	72,50	78,75

Kelompok VII

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Dede Rinaldi	70	80	90
Desi Fitri Andriany	60	65	75
Rafli Ramadhan	60	70	75
Rifki Fahmi Ilmi	60	70	75
Jumlah	250	285	315
Rata-rata	62,50	71,25	78,75

Kelompok VIII

Nama Siswa	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Angelina Hutabarat	70	75	80
Dairi Imanuel B	60	65	70
Erika Uliyanti S	50	60	70
Elva Ardira Azzahra	60	70	80
Jumlah	240	270	300
Rata-rata	60	67,50	75

Tabel 4.3

**DAFTAR NILAI MATEMATIKA KONSEP BANGUN DATAR
YANG SIMETRIS MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA
KELAS IV SD NEGERI SUMBER SARI INDAH I BANDUNG**

No. Urut	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aji Jildan Juliana	70	80	90
2	Asep Ari Kurniawan	70	75	85
3	Akbar Bhakti	50	60	70
4	Apri Rizki Riani	60	70	75
5	Angelina Hutabarat	60	70	80
6	Dairi Imanuel B	65	80	90
7	Dede Rinaldi	50	60	75
8	Desi Fitri Andriany	70	80	90
9	Erika Uliyanti S	70	75	80
10	Elva Ardira Azzahra	60	75	80
11	Firadita Anggraeni	60	70	75
12	Fernando Sinurat	70	75	85
13	Gloria Anastasya S	70	80	90
14	Jepry Michael	70	80	90
15	Kristin Angelika	70	75	80
16	Lukas Andriano	60	65	75
17	Muhamad Fajar	65	70	75
18	Muhamad Rizki	65	80	90
19	Muhamad Rizki Farid	70	80	90
20	Nesta Mireza	70	80	90
21	Rafli Ramadhan	50	60	70
22	Rifki Fahmi Ilmi	70	80	90
23	Rulia Rahmawati	70	80	90
24	Rizka Rahma Agisty	60	70	80
25	Taufik Ramdhani	60	70	80
26	Yayan Harys Y	70	75	85
27	Maria Oktaviane	60	65	75
28	Nuri Ainun Fitria	60	70	75
29	Diana Yulianti	60	70	80
30	Maya Herawati	60	70	80

31	Khoerunnisa	60	65	75
32	Siti Nurhayati	60	70	75
33	Eva Yulianti	60	65	75
34	Dini K	70	80	90
35	Asep Yusuf	60	65	75
36	Argin Juniasari P	60	70	75
37	Firman Sopyan	60	65	70
J u m l a h		2195	2660	2995
Rata-rata		59,32	71,89	80,94

Dari ketiga penilaian hasil belajar di atas diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata setiap siklus , yakni Siklus I = 59,32 , Siklus II = 71,89 , dan Siklus III mencapai 80,94 atau ada selisih antara Siklus I dan II sebesar 15,57, dan selisih antara Siklus II dan III sebesar 9,05. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan alat peraga pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Sumber Sari Indah I Bandung Tahun pelajaran 2010/2011.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Perolehan nilai evaluasi siswa pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga mata pelajaran matematika pada siklus I, hasilnya tidak memuaskan. Banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65).

Faktor yang mempengaruhi nilai evaluasi siswa yang rendah diantaranya adalah karena :

- a) Guru belum mampu memotivasi belajar siswa
- b) Guru belum mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menarik
- c) Guru belum mampu menggunakan alat peraga yang sesuai/relevan dengan materi pelajaran.
- d) Guru belum mampu meningkatkan minat siswa pada pembelajaran yang sedang dibahas.
- e) Siswa belum memahami materi pelajaran dan minat belajar siswa belum tergali.

2. Siklus II

Peningkatan perolehan nilai siswa terjadi pada siklus II, dan nilai siswa kurang dari nilai KKM (65) berkurang. Banyak siswa yang sudah mencapai nilai KKM, hanya beberapa orang yang belum mencapai nilai KKM.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan nilai evaluasi siswa diantaranya adalah karena :

- a) Guru mampu memotivasi belajar siswa .
- b) Guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menarik.
- c) Guru mampu menggunakan alat peraga yang sesuai/relevan dengan materi pelajaran.

- d) Guru mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran yang sedang dibahas.
- e) Siswa dapat memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa sudah meningkat.

Peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran adalah karena guru mampu memberikan penjelasan materi pelajaran secara menarik dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga yang digunakan dan hasil belajar siswa sudah ada peningkatan.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan cukup baik. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga dapat terlihat dari hasil nilai evaluasi yang meningkat dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat terlihat pada siklus II.

Pembelajaran konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga pada mata pelajaran matematika ternyata cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari proses dan hasil pembelajaran yang cukup memuaskan.

3. Siklus III

Peningkatan perolehan nilai siswa pada siklus III sudah sangat memuaskan, dan nilai siswa kurang dari nilai KKM (65) sudah tidak ada lagi. Hal ini dapat terlihat dari hasil penilaian proses dan hasil evaluasi belajar siswa pada pembelajaran

konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga mata pelajaran matematika.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya peningkatan nilai evaluasi siswa yang sangat memuaskan, diantaranya adalah karena :

- a) Guru sudah mampu memotivasi belajar siswa .
- b) Guru sudah mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menarik.
- c) Guru sudah mampu menggunakan alat peraga yang sesuai/relevan dengan materi pelajaran.
- d) Guru sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang sedang dibahas.
- e) Siswa sudah dapat memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa sudah meningkat.

Peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran adalah karena guru sudah mampu memberikan penjelasan materi pelajaran secara menarik dengan mengoptimalkan penggunaan alat peraga yang digunakan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat memuaskan. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga dapat terlihat dari hasil nilai evaluasi yang meningkat dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat terlihat pada siklus III.

Jadi, pembelajaran konsep bangun datar yang simetris melalui penggunaan alat peraga ternyata cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat terlihat dalam setiap siklusnya.. Hal ini terlihat dari proses dan hasil pembelajaran yang sangat memuaskan. Guru mampu memberikan penjelasan secara menarik dengan menggunakan alat peraga dengan tepat dan optimal.

